

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Suatu penelitian yang dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian juga pemahaman akan kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila juga disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar, atau tampilan lain.¹

Penelitian kuantitatif bertujuan “untuk mengetahui hipotesis yang diturunkan dari suatu teori dan kemudian diuji kebenarannya berdasarkan data empiris”.² Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara hafalan al-Qur’an sebagai variabel X dengan prestasi belajar al-Qur’an hadits sebagai variabel Y

Sesuai dengan tujuan dari penelitian kuantitatif penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara hafalan al-Qur’an (tajwid, fasih, lancar) dengan prestasi belajar kognitif al-Qur’an hadits siswa MTsN 2 Kota Blitar

¹ Suharmi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 10

² Rochajat Harun, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Pelatihan*, (Bandung : Bandar Maju, 2007), hlm. 22

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah jenis deskriptif, sedangkan desain atau rancangan yang digunakan adalah korelasional. Penelitian deskriptif dimaksudkan untuk memberikan data yang teliti mungkin tentang manusia, keadaan atau gejala-gejala lainnya. Maksudnya adalah untuk mempertegas hipotesis-hipotesis, agar dapat membantu di dalam memperkuat teori-teori lama, atau di dalam kerangka menyusun teori-teori baru.³

Teknik rancangan korelasional bertujuan untuk :

- a. Mencari bukti berdasarkan hasil pengumpulan data apakah terdapat hubungan variabel.
- b. Menjawab pertanyaan apakah hubungan variabel termasuk hubungan yang kuat, sedang atau lemah.
- c. Memperoleh kejelasan kepastian secara matematik, apakah hubungan antar variabel merupakan hubungan berarti atau meyakinkan (signifikan), atau hubungan tidak berarti atau tidak meyakinkan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (hafalan al-Qur'an yang berkaitan dengan tajwid, fasih, lancar) dengan variabel terikat (prestasi belajar kognitif al-Qur'an Hadits) siswa MTsN 2 Kota Blitar. Hubungan antara dua variabel ini nantinya akan dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan keberartian (signifikansi) secara statistic.

³ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Teras, 2009), hlm. 16

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah gejala yang dipersoalkan. Gejala bersifat membedakan satu unsur populasi dengan unsur yang lain. Oleh karena variabel bersifat membedakan maka variabel harus mempunyai nilai yang bervariasi.⁴ Dalam penelitian korelasi, terdapat dua variabel yang dihubungkan dalam satu kelompok responden. Hubungan dalam penelitian ini berbentuk bivariat. Hubungan bivariat adalah hubungan yang melibatkan satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Penjelasan variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Variabel Bebas adalah variabel yang nilainya mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas disebut dengan variabel (x) yaitu hafalan al-Qur'an dengan indikator tajwid, fasih, lancar
- b. Variabel terikat adalah variabel variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel bebas.⁵ Variabel terikat disebut dengan variabel (y) yaitu prestasi belajar kognitif al-Qur'an hadits

C. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁶ Populasi yang

⁴ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi Dan Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012), hlm. 85

⁵ Purwanto..., hlm. 88

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 117.

menjadi sasaran penulis adalah seluruh siswa kelas VIII tahun ajaran 2017/2018.

Berikut disajikan jumlah populasi penelitian.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VIII A	40
2	VIII B	48
3	VIII C	48
4	VIII D	40
5	VIII E	40
6	VIII F	40
7	VIII G	40
8	VIII H	35
9	VIII I	35
Jumlah		366

Dari tabel diatas, dapat diketahui jumlah semua populasi dalam penelitian ini sebanyak 366 siswa.

2. Sampling

Sampling adalah proses pemilihan sejumlah individu suatu penelitian sedemikian rupa sehingga individu-individu tersebut merupakan perwakilan kelompok yang lebih besar pada nama orang yang dipilih.⁷ Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa, sampling adalah cara yang digunakan seseorang untuk mengambil sampel dari suatu populasi. Sedangkan teknik sampling merupakan cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data

⁷ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 46

sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representative.⁸

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling* (sampel acak). Adapun alasan pemilihan sampling ini dikarenakan peneliti tidak memberikan perlakuan terhadap objek penelitian, melainkan hanya mengambil data sesuai dengan tujuan diadakannya penelitian ini, yakni untuk mengetahui hubungan antar variabel.

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah atau karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁹ Untuk menentukan ukuran sampel dari suatu populasi, terdapat banyak teori yang ditawarkan dari berbagai literatur. Namun yang digunakan dalam penelitian ini adalah penentuan sampel menurut slovin. Slovin memberikan rumus dalam penentuan sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Dimana,

n = ukuran sampel

N = jumlah populasi

E = batas toleransi kesalahan

⁸ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), hlm. 125

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 81.

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{366}{1 + 366 \cdot 0,05^2}$$

$$n = \frac{366}{1 + 366 \cdot 0,0025}$$

$$n = \frac{366}{1 + 0,915}$$

$$n = \frac{366}{1,915}$$

$$n = 191,123$$

$$n = 191$$

Berdasarkan perhitungan diatas sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini sebanyak 191 siswa.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan suatu alat yang digunakan dalam pengambilan data, data yang dihasilkan akan akurat jika instrumen yang digunakan oleh peneliti valid, oleh karena itu diperlukan pemilihan intrumen yang tepat dalam penelitian ini. Instumen penelitian ini menggunakan angket, angket yang digunakan adalah angket tertutup, yang disajikan kepada responden sehingga responden tinggal memberi tanda checklist pada masing-masing pernyataan.

Berikut disajikan kisi-kisi instrumen penelitian

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Deskriptor	Jumlah Soal	Nomer Soal
1	2	3	4	5	6
Hafalan al-Qur'an (X)	1. Tajwid ¹⁰	a. Makharijul huruf	1) Mengucapkan huruf ع dengan benar ketika hafalan al-Qur'an 2) Mengucapkan huruf خ dengan benar ketika hafalan al-Qur'an 3) Mengucapkan huruf ق dengan benar ketika hafalan al-Qur'an 4) Mengucapkan huruf ت dengan benar ketika hafalan al-Qur'an 5) Mengucapkan huruf ث dengan benar ketika hafalan al-Qur'an 6) Mengucapkan huruf ك dengan benar ketika hafalan al-Qur'an 7) Mengucapkan huruf ط dengan benar ketika hafalan al-Qur'an 8) Mengucapkan huruf ض dengan benar ketika hafalan al-Qur'an	8	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8
		b. Sifatul huruf	1) Mengetahui ketika mengucapkan huruf و pada lafadz خَوْف harus dengan lunak (sifat al-Lin) 2) Mengetahui ketika mengucapkan huruf ض pada lafadz تَضَلِيل harus dengan memanjang (sifat al-Istitholah)	2	9, 10

Bersambung...

¹⁰ Nasrulloh..., hlm. 21

Lanjutan Tabel 3.2

1	2	3	4	5	6
		c. Ahkamul huruf	1) Mengetahui ketika mengucapkan lafadz وَأَنْحَرُ harus dengan hukum idzhar (jelas) 2) Mengetahui ketika mengucapkan lafadz أَنْتُمْ harus dengan hukum ikhfa' (samar) 3) Mengetahui ketika mengucapkan lafadz مِنْ بَعْدِ harus dengan hukum iqlab (mengganti) 4) Mengetahui ketika mengucapkan lafadz عَابِدٌ مَاعَبِدٌ تُم mustaqim-maa 'abadtum harus dengan hukum idghom bighunnah (berdengung) 5) Mengetahui ketika mengucapkan lafadz وَيْلٌ لِّكُلِّ wailul-likulli harus dengan hukum idghom bilagunnah (lebur tanpa dengung) 6) Mengetahui ketika mengucapkan lafadz تَرْمِيهِمْ بِحِجَارَةٍ ترمiihimmbi harus dengan hukum ikhfa' syafawi 7) Mengetahui ketika mengucapkan lafadz إِيْلًا فِيهِمْ رِحْلَةً iilaafihim rihlata harus dengan hukum idzhar syafawi 8) Mengetahui ketika mengucapkan lafadz عَلَيْهِمْ مُؤَصَّدَةٌ alaihim-mu' sadatun harus dengan hukum idghom syafawi 9) Mengetahui ketika mengucapkan lafadz لَفِي خُسْرٍ huruf ر (ra') harus dibaca tarqiq (tipis) 10) Mengetahui ketika mengucapkan lafadz رَأَيْتَ النَّاسَ huruf ر (ra') harus dibaca tafkhim (tebal)	10	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20

Bersambung...

Lanjutan Tabel 3.2

1	2	3	4	5	6
		d. Al mad wa al qasr	1) Mengetahui ketika mengucapkan lafadz جَاءَ harus dengan hukum mad wajib muttasil (wajib 5 harakat) 2) Mengetahui ketika mengucapkan lafadz أَفْوَاجًا afwajaa harus dengan hukum mad 'iwad (2 harakat) 3) Tidak memendekkan bacaan mad thabi'i (2 harakat) ketika hafalan al-Qur'an, misal خَبَّ dibaca خَبَّ	3	21, 22, 23
	2. Fasih ¹¹	a. al waqfu wal ibtida'	1) Ketika hafalan al-Qur'an, menghentikan bacaan sementara pada akhir ayat untuk mengambil nafas 2) Ketika hafalan al-Qur'an, tidak mengambil nafas ditengah bacaan	2	24, 25
		b. Mura'tul huruf wal harakat	1) Ketika hafalan al-Qur'an, tidak mengubah huruf dengan huruf, misal وَالشَّمْسِ dibaca وَالشَّمْسِ 2) Ketika hafalan al-Qur'an, tidak mengubah harakat dengan harakat, misal يَخَافُ dibaca يُخَافُ 3) Ketika hafalan al-Qur'an, tidak mengubah sukun dengan harakat, misal أَنْعَمْتَ dibaca أَنْعَمْتَ	3	26, 27, 28
		c. mura'atul kalimah wal ayah	1) Ketika hafalan al-Qur'an, tidak mengurangi huruf, misal عَلَيْنَا dibaca عَلَيْنَا 2) Ketika hafalan al-Qur'an, tidak menghilangkan tasydid, misal وَصَدَّقَ dibaca وَصَدَّقَ	2	29, 30

Bersambung...

¹¹ Misbahul Munir....hlm. 36

Lanjutan Tabel 3.2

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>
	Lancar ¹²	Tidak terputus-putus	1) Ketika hafalan al-Qur'an, bacaan tidak terputus-putus 2) Tidak lupa dengan bacaan ketika proses hafalan al-Qur'an	2	31, 32
Jumlah Soal				32	
Prestasi belajar (Y)	Nilai kognitif	Jumlah hasil ujian semester ganjil mata pelajaran al-Qur'an hadits			

Adapun pedoman penskoran pada angket disajikan pada tabel 3.3

Tabel 3.3 Pedoman Penskoran Angket

Jawaban	Skor
Sangat Baik (SB)	4
Baik (B)	3
Kurang Baik (KB)	2
Tidak Baik (TB)	1

E. Data Dan Sumber Data

1. Data

Data adalah hasil pencatatan dari suatu kenyataan (fakta), baik berupa huruf, angka, symbol. Data dibedakan menjadi dua yaitu intern dan ekstern. Data intern adalah data yang diperoleh atau bersumber dari dalam

¹² Suharso, Ana Retnoningsih..., hlm. 283

suatu instansi (lembaga, organisasi) sedangkan ekstrn itu dibagi menjadi dua macam yaitu data primer dan sekunder.¹³

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti atau yang memakai data tersebut, dan data yang harus ada dalam penelitian yang mampu menjawab rumusan masalah penelitian. Data ini diperoleh melalui kuesioner yang berkaitan tentang hafalan al-Qur'an yaitu tajwid, fasih, dan lancar. Data sekunder adalah data yang tidak langsung dikumpulkan oleh peneliti atau data yang tidak harus ada dalam penelitian, namun keberadaan data ini akan memperkuat pernyataan-pernyataan dalam laporan skripsi ini. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari guru pengampu mata pelajaran al-Qur'an Hadits kelas VIII MTsN 2 Kota Blitar dan juga profil lembaga, visi dan misi lembaga, dan lain sebagainya.

Dalam penelitian ini data primernya adalah kuesioner atau angket hafalan al-Qur'an yang memiliki indikator tajwid, fasih, dan kelancaram yang disebar kepada siswa kelas VIII MTsN 2 Kota Blitar. Sedangkan data sekundernya adalah profil MTsN 2 Kota Blitar, visi dan misi MTsN 2 Kota Blitar, dan sebagainya.

2. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data penelitian diklasifikasikan menjadi tiga tingkatan yaitu:¹⁴

¹³ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm 10

- a. Person yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket. Sumber data ini adalah kepala sekolah, guru dan siswa yang berada pada lokasi penelitian.
- b. Place yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Sumber data ini dapat berupa ruangan, situasi, keadaan sekolah aktivitas atau lainnya yang berkaitan dengan masalah penelitian
- c. Paper yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain. Sumber data ini dapat dikumpulkan dengan dokumentasi seperti nilai, arsip dan sebagainya

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahapan yang amat penting dalam suatu penelitian, karena data-data yang dikumpulkan tersebut digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Dalam penulisan ini peneliti menggunakan beberapa teknik/metode, yaitu :

1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket merupakan teknik

¹⁴ Suharmi Arikunto...,hlm. 172

pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.¹⁵

Skala pengukuran angket menggunakan skala Likert dengan bentuk pilihan ganda atau checklist dengan alternatif berbeda. Skkala Likert adalah suatu skala psikomotorik yang umum digunakan pada angket dan merupakan skala paling banyak digunakan dalam riset berupa survei.¹⁶

Angket dalam penelitian ini diberikan kepada siswa untuk mengukur tentang hafalan al-Qur'an siswa yang berkaitan dengan tajwid, fasih, dan kelancaran.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film documenter, dan data-data yang relevan dengan penelitian.¹⁷

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh nilai siswa (prestasi belajar kognitif) al-Qur'an hadits dan data pendukung penelitian seperti profil sekolah, visi dan misi sekolah, dan sebagainya.

¹⁵ Sugiyono..., hlm. 137

¹⁶ Wikipedia, "Skala Likert", https://id.wikipedia.org/wiki/Skala_Likert, diakses 13 Februari 2018 jam 08:40 WIB

¹⁷ Ahmad Tanzeh..., hlm. 77

G. Analisis Data

1. Uji Coba Instrumen

a. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu angket. Angket dikatakan valid apabila pertanyaan/pernyataan pada angket mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur. Uji validitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor yang didapatkan dengan skor total. Untuk menghitung validitas menggunakan rumus *product moment* dengan rumus :¹⁸

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi *product moment*

$\sum X$ = Jumlah skor angket X (Hafalan al-Qur'an)

$\sum Y$ = Jumlah nilai raport Y (Prestasi Belajar Kognitif al-Qur'an Hadits)

N = Banyak responden

Pengukuran tersebut penulis menggunakan aplikasi spss 16.0 for windows. Dasar pengambilan keputusan uji validitas dengan rumus analisis correlation pearson, apakah korelasi itu signifikan atau tidak dengan mengkonsultasikan r_{xy} dan r tabel dengan taraf signifikansi 5%. Bila $r_{xy} > r$ tabel maka item tersebut dikatakan valid. Sebaliknya jika $r_{xy} < r$ tabel maka item tersebut dikatakan tidak valid

¹⁸ Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi Dan Pendidikan*, (Malang : UMM Press, 2006), hlm. 70

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang di peroleh relatif konsisten, maka alat ukur tersebut disebut reliable atau konsisten. Rumus reliabilitas instrumen menggunakan rumus alpha crobancah :¹⁹

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan

r_{11} = reliabilitas instrumen (koefesien Alpha)

n = banyaknya butir soal

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varian skor tiap item soal

σ_t^2 = varian skor total

Untuk menguji reliabilitas ini peneliti menggunakan *SPSS 16.0 for windows*. Dikatakan reliabel apabila interprestasi terhadap nilai r_{11} adalah sebagai berikut:

$r_{11} \leq 0,20$: reliabilitas sangat rendah

$0,20 < r_{11} \leq 0,40$: reliabilitas rendah

$0,40 < r_{11} \leq 0,70$: reliabilitas sedang

$0,70 < r_{11} \leq 0,90$: reliabilitas tinggi

$0,90 < r_{11} \leq 0,100$: reliabilitas sangat tinggi

¹⁹ Suharsimi Arikunto..., hlm 239

2. Uji Hipotesis

a. Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah uji prasyarat tentang kelayakan data untuk dianalisis dengan menggunakan statistik parametrik atau nonparametrik melalui uji ini sebuah data hasil penelitian dapat diketahui bentuk distribusi data tersebut, yaitu berdistribusi normal atau tidak normal.²⁰

Pada penelitian ini dengan uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan *Uji Kolmogorov Sminov*. Dalam pengujian ini peneliti menggunakan rumus program komputer *SPSS 16.0 for windows*. Adapun ketentuan kriteria uji normalitas sebagai berikut:

- a) Nilai signifikan atau nilai probabilitas $\geq 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- b) Nilai signifikan atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.

2) Uji Linearitas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah data masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan yang linier dengan variabel terikat. Pedoman yang digunakan untuk menentukan kelinieran adalah dengan melihat hasil analisis pada lajur *deviation from linearity*. Ketentuan yang digunakan untuk pengambilan

²⁰ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 278

keputusan adalah jika nilai signifikansi pada lajur *deviation from linearity* $> 0,05$, maka disimpulkan hubungan variabel bebas dengan variabel terikat linier. Sebaliknya jika nilai signifikansi pada lajur *deviation from linearity* $< 0,05$ disimpulkan hubungan variabel bebas dan variabel terikat tidak linier. Pengujian ini menggunakan program *SPSS* versi 16.0 *for Windows*

b. Uji Hipotesis

Penelitian ini uji hipotesis yang digunakan adalah perhitungan uji kolerasi *product moment*. Pengujian ini digunakan untuk menguji dua variabel apakah ada hubungan apa tidak. Uji kolerasi *product moment* dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar korelasi antara hafalan al-Qur'an (tajwid, fasih, lancar) dengan prestasi belajar kognitif al-Qur'an Hadits. Digunakan *rumus product moment* sebagai berikut:²¹

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan

r_{xy} = koefisien korelasi *product moment*

$\sum X$ = Jumlah skor angket X (Hafalan al-Qur'an)

$\sum Y$ = Jumlah nilai raport Y (Prestasi Belajar Kognitif al-Qur'an Hadits)

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara skor angket X (Hafalan al-Qur'an) dengan nilai raport Y (Prestasi Belajar Kognitif al-Qur'an Hadits)

N = Banyak responden

²¹ Tulus Winarsunu..., hlm. 70

Pemberian interpretasi secara sederhana terhadap indeks kolerasi “r” *Product Moment* (r_{xy}), pada umumnya digunakan pedoman sebagai berikut:²²

Tabel 3.4 Interpretasi Indeks Kolerasi

Besarnya “r” Product Moment (r_{xy})	Interpretasi
0,00-0,199	Antara variabel X dengan variabel Y memiliki hubungan yang sangat rendah
0,20-0,399	Antara variabel X dengan variabel Y memiliki hubungan yang rendah
0,40-0,599	Antara variabel X dengan variabel Y memiliki hubungan yang sedang
0,60-0,799	Antara variabel X dengan variabel Y memiliki hubungan yang kuat
0,80-1,000	Antara variabel X dengan variabel Y memiliki hubungan yang sangat kuat

Pemberian interpretasi terhadap angka indeks kolerasi *product moment* dengan jalan berkonsultasi pada tabel nilai “r” *product moment* sebagaimana terlampir. Selanjutnya untuk menentukan data penelitian ini signifikan atau tidak, menghubungkan r-hitung dengan r-tabel baik pada signifikan 5% ataupun pada signifikan 1% . Apabila nilai r-hitung yang diperoleh lebih kecil dari pada nilai r-tabel maka hasil yang diperoleh adalah tidak signifikan, artinya hipotesis ditolak. Sedangkan apabila nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel maka hasil yang diperoleh adalah signifikansi.

²² Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2012) hlm. 231